

## **Abstrak**

Penyakit korona virus 2019 adalah penyakit menular yang saat ini sedang mewabah sampai menimbulkan kematian. Permasalahan di masyarakat saat ini adalah adanya penolakan pemakaman jenazah pasien yang menderita penyakit ini. MUI mengeluarkan fatwa-fatwa untuk membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang ada yang berhubungan dengan penyakit wabah COVID-19 ini. **Penelitian bertujuan** untuk mengetahui penerapan dan pengaturan Fatwa MUI dihubungkan dengan pemakaman jenazah yang meninggal sebagai akibat COVID-19. Tipe penelitian yuridis sosiologis dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data yang diambil terdiri dari data sekunder, yang berupa bahan hukum primer, bahan hukum skunder dan bahan hukum tersier. Di samping itu sebagai bahan analisis, dipergunakan juga data penelitian primer yang diperoleh dari Kecamatan JatiAsih untuk periode bulan Maret 2020 – Desember 2020, dimana diketahui masih banyak terdapat masyarakat yang belum memahami bagaimana memperlakukan jenazah pasien terinfeksi virus COVID 19. Penelitian menemukan bahwa hal ini disebabkan belum adanya aturan yang mengikat mengenai penanganan jenazah pasien COVID-19 dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penanganan jenazah pasien terinfeksi virus ini. Sehingga diperlukan adanya peraturan yang mengikat mengenai proses pemakaman jenazah pasien COVID-19.

Kata kunci : Pemakaman , jenazah Covid-19, Fatwa MUI

## Abstract

*The 2019 corona virus disease is an infectious disease that is currently endemic to the point of causing death. The problem in society today is the refusal to bury the bodies of patients suffering from this disease. MUI issued fatwas to help the public in dealing with existing problems related to the COVID-19 epidemic. The research aims to determine the application and regulation of the MUI Fatwa in connection with the burial of corpses who died as a result of COVID-19. Sociological juridical research type with a descriptive-analytic approach. The data taken consists of secondary data, in the form of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. In addition, as an analysis material, primary research data obtained from Jati Asih District was also used for the period of March 2020 - December 2020, where it is known that there are still many people who do not understand how to treat the bodies of patients infected with the COVID 19 virus. due to the absence of binding regulations regarding the handling of the bodies of COVID-19 patients and the lack of public knowledge regarding the handling of the bodies of patients infected with this virus. So that there is a need for binding regulations regarding the burial process of the bodies of COVID-19 patients.*

*Keywords: Funeral, Covid-19 body, MUI fatwa*